

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perawat adalah orang yang mengasuh, merawat dan melindungi, merawat orang sakit, luka dan usia lanjut, serta peranannya yaitu menjaga pasien mempertahankan kondisi terbaiknya terhadap masalah kesehatan yang menimpa dirinya [RPO-14]. Sementara proses keperawatan itu sendiri yaitu suatu bentuk layanan kesehatan professional yang merupakan bagian integral dari layanan kesehatan yang berlandaskan ilmu dan kiat keperawatan berbentuk layanan bio, psiko, sosial dan spiritual yang komprehensif yang ditujukan bagi individu, keluarga, masyarakat serta mencakup proses kehidupan [ASM-14].

Untuk menjadi seorang perawat, diperlukan pendidikan khusus yang mempelajari ilmu keperawatan. Akan tetapi, meskipun sudah menempuh pendidikan tersebut, terdapat ketidakseimbangan antara penerapan teori dan praktik pada masa perkuliahan dan di dunia kerja [KHS-11]. Sebelum membahas lebih jauh tentang perbedaan teori dan praktik, perlu diketahui definisi dari istilah teori dan praktik itu sendiri. Istilah teori didefinisikan sebagai kumpulan pernyataan atau prinsip yang dirancang untuk menjelaskan sekelompok fakta atau fenomena, terutama yang telah berulang kali diuji atau diterima secara luas dan dapat digunakan untuk memprediksi fenomena alam. Sedangkan istilah praktik didefinisikan sebagai tindakan atau proses melakukan sesuatu; kinerja atau tindakan. Berdasarkan definisi dari istilah teori dan praktik, kedua istilah tersebut memiliki definisi yang berbeda, tetapi ketika dipertimbangkan pada persiapan professional kedua istilah tersebut saling berhubungan karena teori diterapkan pada praktik [KHS-11].

Untuk menjaga keseimbangan antara teori dan praktik, perawat harus selalu mempelajari teori dan praktik di lapangan. Ada bukti yang menunjukkan bahwa perawat yang ahli dalam teori mampu menulis rencana perawatan yang terbaik, membahas patofisiologi, pengobatan yang rasional, dan lain-lain. Namun, terdapat kesulitan dalam praktik. Di sisi lain, perawat yang menunjukkan keterampilan praktik klinis yang kuat sering merasa kesulitan untuk

merasionalisasi pengobatan dalam hal teori karena pengetahuan tentang patofisiologi dan farmakologi kurang kuat [KHS-11]. Kurangnya pengetahuan tentang patofisiologi dan farmakologi dapat menimbulkan kesalahan medis, khususnya kesalahan pengobatan. Meskipun kesalahan tersebut belum tentu kesalahan perawat, tetapi perawat bertugas untuk mencegah terjadinya kesalahan tersebut [KPA-07]. Oleh karena itu, pada masa tersebut diperlukan adaptasi agar perawat dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal tersebut dilakukan dengan belajar dan mengingat kembali ilmu yang telah diajarkan di bangku perkuliahan.

Dalam menangani pasien, perawat membutuhkan dokumentasi untuk mencatat setiap kegiatan perawat dan praktik keperawatan. Data keperawatan yang terdapat dalam dokumentasi tersebut merefleksikan standar asuhan keperawatan, seperti kondisi kesehatan pasien dan perawatan khusus yang diberikan pada pasien tertentu, sehingga anggota tim kesehatan lain dapat membuat keputusan perawatan berdasarkan dokumentasi tersebut [MRL-08]. Selain itu, dokumentasi tersebut juga digunakan untuk merencanakan dan mengevaluasi perawatan pasien, komunikasi antar tim kesehatan, dan memberikan bukti pada masalah hukum [HKP-10].

Pada saat pergantian jam kerja, perawat diharuskan untuk menginformasikan tindakan apa saja yang telah dilakukan pada pasien dan rencana perawatan pasien ke perawat yang akan berjaga selanjutnya [HKP-10]. Informasi tersebut terdapat pada dokumentasi yang telah dibuat perawat, sehingga pada saat pergantian jam bekerja perawat harus meluangkan waktu untuk mendiskusikan isi dari dokumentasi tersebut agar perawat memahami kondisi pasien dengan benar. Dengan mendiskusikan isi dari dokumentasi yang telah dibuat satu per satu, maka proses pergantian jam kerja akan membutuhkan waktu yang relatif lama.

Selain itu, pekerjaan di bidang keperawatan membutuhkan mobilitas tinggi. Hal tersebut dikarenakan oleh perawat harus selalu menangani pasien yang berada di lokasi berbeda. Untuk memecahkan masalah tersebut, diberikan upaya dengan melakukan penyebaran sejumlah besar laptop yang di telakkan pada meja beroda. Tetapi, upaya tersebut masih dirasa kurang mampu menyelesaikan masalah mobilitas perawat. Namun, dengan perkembangan jaman yang lebih

maju, tedapat ledakan terhadap penggunaan perangkat bergerak. Hal tersebut merupakan sebuah penawaran baru yang dapat lebih dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan ini [FRD-13].

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, pada skripsi ini, dikembangkan sebuah aplikasi perangkat bergerak (*mobile*) yang diisi dengan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan perawat, seperti daftar obat-obatan, penyakit, pemeriksaan diagnostik, dan anatomi tubuh. Untuk melakukan pencarian data dapat dilakukan dengan mudah, cukup dengan memasukkan kata kunci berdasarkan konten keperawatan yang ingin dicari. Dengan pengisian konten keperawatan, aplikasi ini dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi perawat yang diharapkan dapat meminimalisir ketidakseimbangan antara teori dengan praktik keperawatan.

Selain itu, untuk memudahkan proses pendokumentasian catatan aplikasi ini memberikan fitur untuk membuat catatan agar perawat bisa mencatat hal-hal yang diperlukan ketika memeriksa pasien atau sekedar membuat catatan untuk belajar. Catatan yang dibuat berbentuk digital. Hal tersebut dapat meningkatkan akurasi pendokumentasian catatan karena dapat mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh kesulitan membaca catatan. Catatan yang dibuat oleh perawat dapat dibagikan ke perawat lain yang memiliki tempat bekerja sama. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan pada perawat ketika ingin membagikan informasi, khususnya pada saat pergantian jam kerja perawat agar dapat meningkatkan efisiensi waktu.

Aplikasi diimplementasikan menggunakan arsitektur MVC (*Model-View-Controller*), dimana *model* berada pada *web server* dan *view*, serta *controller* berada pada aplikasi klien. Pada sistem, MVC digunakan untuk memudahkan pengaksesan data pada basis data yang terdapat pada *database server* dengan bantuan *web service*. Hal tersebut digambarkan sebagai pengguna yang menjalankan aplikasi yang secara tidak langsung memberikan perintah pada sistem untuk melakukan proses pencarian data pada basis data, kemudian data tersebut ditampilkan pada sistem.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini:

1. Bagaimana merancang Sistem Buku Saku Perawat agar sesuai dengan kebutuhan perawat.
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Buku Saku Perawat yang dapat digunakan sebagai media pembuatan dan pembagian catatan, serta pencarian data keperawatan.
3. Bagaimana menguji Sistem Buku Saku Perawat agar dapat memenuhi kebutuhan perawat.

## 1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas pada skripsi ini tidak menyimpang, maka perlu diberikan pembatasan masalah. Berikut ini merupakan batasan masalah dari skripsi ini:

1. Aplikasi hanya memuat konten seputar perawat seperti daftar obat-obatan, penyakit, pemeriksaan diagnostik, dan anatomi fisiologi tubuh.
2. Aplikasi diimplementasikan pada perangkat bergerak (*mobile*) berbasis Android 4.0.3 keatas.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini, yaitu untuk membangun sebuah aplikasi yang memudahkan mobilitas dan membantu perawat dalam mencari konten keperawatan, membuat, dan membagikan catatan pada perawat lain yang memiliki tempat bekerja sama.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari skripsi ini:

1. Memudahkan perawat melakukan pekerjaan dan pembelajaran tanpa harus membawa buku, sehingga mobilitas perawat tidak terganggu.
2. Memudahkan perawat mengelola kegiatan sehari-hari dengan membuat catatan harian.

3. Mengatasi kesalahan medis karena aplikasi ini dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi perawat.
4. Meningkatkan efisiensi perawat dalam menangani pasien.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan skripsi ini, yaitu:

### **1.6.1. Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan skripsi.

### **1.6.2. Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan kajian pustaka dan landasan teori yang mendasari proses perancangan dan pengimplementasian penelitian.

### **1.6.3. Metode Penelitian Dan Perancangan**

Bab ini menguraikan gambaran umum alur penelitian dan proses perancangan sistem yang akan dibuat.

### **1.6.4. Implementasi**

Bab ini menguraikan proses implementasi sistem berdasarkan metode penelitian dan perancangan sistem.

### **1.6.5. Pengujian**

Bab ini menguraikan proses pengujian sistem dan analisis berdasarkan hasil pengujian sistem.

### **1.6.6. Penutup**

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.